



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 3 Juni 2023 Halaman 1474 - 1481

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

---

### Pelaksanaan Dan Penerapan Program Parenting Sos (Sekolah Orang Tua Santri)

**Siti Rahma Anissa Salsabila<sup>1✉</sup>, Ferranisa Vebriyanti<sup>2</sup>, Mita Maulida<sup>3</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [sitirahmaanissa12@upi.edu](mailto:sitirahmaanissa12@upi.edu)<sup>1</sup>, [ferranisav@upi.edu](mailto:ferranisav@upi.edu)<sup>2</sup>, [mitamaulida@upi.edu](mailto:mitamaulida@upi.edu)<sup>3</sup>

---

#### Abstrak

Anak merupakan seorang manusia kecil yang mempunyai sikap peniru dan memiliki penasaran cukup besar. Orang tua memiliki peranan terhadap pengasuhan agar tidak memiliki perilaku menyimpang dalam kehidupannya. Guru juga menjadi peran penting dalam membentuk sikap anak. Pengasuhan dilakukan dengan menyeimbangkan antara pola asuh guru dengan pola asuh orang tua. Permasalahan yang sering terjadi pola asuh yang didapatkan oleh anak di sekolah tidak sesuai dengan pola asuh yang di dapatkan anak di rumah, sehingga anak tidak nyaman terhadap perbedaan tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian pengasuhan antara orang tua dan guru kepada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur bentuk asuhan dan program parenting di PAUD IT Ihya As-Sunnah Tasikmalaya dan kesulitan yang dihadapi oleh guru dan orang tua dalam menjalankan program parenting yang telah disampaikan. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yang dipaparkan dalam bentuk kalimat dengan teknik pengumpulan informasi melalui diskusi kepada orang tua juga pihak sekolah. Fakta yang diperoleh mengungkapkan program parenting dilaksanakan dan disampaikan kepada orang tua setiap anak sebagai bentuk pengetahuan dalam penyesuaian asuhan di sekolah dengan di rumah. Program parenting ini dikenal dengan kegiatan SOS (Sekolah Orang Tua Santri).

**Kata Kunci:** pengasuhan, anak, orang tua.

#### Abstract

*The child is a small human being who has an imitative attitude and has quite a lot of curiosity. Parents have a role in parenting so that they do not have deviant behavior in their lives. Teachers also play an important role in shaping children's attitudes. Parenting is done by balancing the parenting style of the teacher and the parenting style of the parents. The problem that often occurs is that the parenting style received by children at school is not in accordance with the parenting style received by children at home, so that children are uncomfortable with these differences. Therefore, there is a need for parenting adjustments between parents and teachers for children. This study aims to measure the forms of care and parenting programs in PAUD IT Ihya As-Sunnah Tasikmalaya and the difficulties faced by teachers and parents in carrying out the parenting programs that have been presented. This research was conducted in a descriptive form which was presented in the form of sentences with information gathering techniques through discussions with parents as well as the school. The facts obtained revealed that the parenting program was carried out and conveyed to the parents of each child as a form of knowledge in adjusting care at school to at home.*

**Keywords:** parenting, Child, Parents.

---

Copyright (c) 2023 Siti Rahma Anissa Salsabila, Ferranisa Vebriyanti, Mita Maulida

✉ Corresponding author :

Email : [sitirahmaanissa12@upi.edu](mailto:sitirahmaanissa12@upi.edu)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5022>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Anak termasuk anugerah terindah diberikan oleh tuhan pada manusia, maka dari itu orang tua berusaha mengasihi anaknya dalam segi apapun salah satunya dalam hal pengasuhan, orang tua kini berlomba-lomba memberikan pengasuhan yang terbaik untuk anaknya, sudah banyak sekali tips & trick pengasuhan anak di sosial media yang dapat di terapkan. Manfaat yang dapat diperoleh anak yaitu tidak akan merasakan kehilangan pengalaman yang paling berharga di masa depan (Widiasari&Pujiyanti 2017). Keluarga memiliki andil dalam membentuk nilai dan sikap anak. Tentu hal ini tak lepas dari cara orang tua mendidik anak sesuai dengan harapan norma dan nilai yang dikandung oleh masyarakat setempat. Keluarga menjadi berperan dominan dalam menstimulasi hal ini pada anak karena masa dini adalah pemebentuk dasar pertama bagi anak untuk mengembangkan seluruh potensi yang ia miliki, seperti kognitif, sosial emosional, bahasa, seni, agama dan moral, dan fisik motorik. Maria Montessori menyebut masa ini dengan masa peka anak (Ariyanti, 2016)).

Keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan. Di dalam sebuah keluarga akan selalu ada pendidikan yang diberikan, baik pendidikan nilai maupun pendidikan karakter. Berkaitan dengan hal tersebut, sering didengar terdapat istilah pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang berlangsung dalam keluarga, yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya mendidik anak dalam keluarga (Djamarah, 2014). Masalah karakter anak pada saat ini adalah peniruan paling hebat, apa yang ia dengar dan ia lihat sehari-hari dalam lingkungan sekitarnya akan terekam dalam memori otaknya yang pasti akan berpengaruh pada pola pikir dan tingkah lakunya. Hal ini tidak dapat dipungkiri. Seorang anak yang dididik dalam lingkungan militer, dimana si ayah sering memberikan hukuman kekerasan pada si anak (apabila tidak belajar atau melakukan hal yang dianggap ayahnya salah). Hal ini akan berdampak pada kejiwaan anak, bahwa yang salah pasti dihukum dengan kekerasan dan tidak menutup kemungkinan si anak juga berperilaku meniru kekerasan yang ia terima pada teman-temannya. Misalnya si anak jadi sering memukul, pemberontak, tidak sopan pada orang lain/guru bahkan berani menganiaya temannya (Noraeni, 2017).

Pada umumnya, orang tua di Indonesia mendidik anak mereka secara autodidak (Subadi, 2006) Artinya, orang tua mendidik anak berdasarkan pengalaman yang diperolehnya bukan didasarkan pada ilmu pendidikan. Hal tersebut tentu saja akan berdampak pada keberhasilan anak dalam melewati tugas-tugas perkembangannya. Mendidik anak berdasarkan pengalaman autodidak yang tidak sesuai dengan ilmu pendidikan anak usia dini tentu akan membuat anak tidak maksimal dalam tumbuh kembangnya, orang tua maupun guru PAUD sebenarnya memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak didiknya mampu mencapai prestasi dan tumbuh serta berkembang secara optimal. Hal tersebut dapat dicapai apabila orang tua dan guru memiliki pandangan yang sama terhadap pendidikan, utamanya dalam hal ini adalah pendidikan anak usia dini (Yeni Lestari, 2019). Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila orang tua ikut mengambil peran dan terlibat dalam pendidikan, anak akan menunjukkan prestasi belajar, diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosio-emosional, kedisiplinan, dan sangat mempengaruhi kesiapan anak untuk masa yang akan datang (Hasan, 2019).

Selain peran orang tua dalam pendidikan, peran guru juga sama dalam pengasuhan yaitu ketika anak berada di sekolah. Tujuannya adalah untuk mengajarkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Pola asuh di sekolah dan di rumah harus selaras, artinya orang tua dan lembaga harus bekerja sama. Usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengajar akan lebih efektif hasilnya apabila orang tua ikut membantu dalam pelaksanaan program pendidikan yang telah direncanakan. Masalah umum adalah bahwa ada perbedaan besar antara pendidikan rumah dan pendidikan guru sekolah, sehingga gaya pendidikan anak berbeda, sehingga banyak perbedaan pada anak. Berdasarkan permasalahan diatas orang tua sebaiknya mengikuti program *parenting*. Program parenting merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas sebagai orang tua di dalam keluarga. Salah satunya dengan penanaman sikap atau perilaku orang tua ramah

anak seperti ramah pendidikan, ramah gizi, rama pengasuhan dan ramah perlindungan agar kebutuhan anak-anaknya dengan baik akan mempengaruhi fase-fase perkembangan anak yang secara terstruktur dan teratur.

Melalui program ini orang tua dapat mendapatkan ilmu mengenai pola asuh anak serta menyelaraskan dengan pola asuh yang ada di sekolah. Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan bagaimana di PAUD IT IHYA AS-SUNNAH muncul kerjasama yang berkaitan dengan keorangtuaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola dan program pengasuhan yang diterapkan di PAUD IT Ihya As-Sunnah, penerapan orang tua dalam melaksanakan program pengasuhan yang disajikan, dan kesulitan yang dihadapi oleh guru dan orang tua dalam pelaksanaan program induk.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk memahami lebih jelas program parenting yang ada di PAUD IT Ihya As-Sunnah. Adapun penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya diperoleh melalui sebuah data yang nyata dan tidak diperoleh dalam bentuk angka (Sidiq & Moh Miftahul Choiri, 2019). Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang lebih ditekankan pada pengertian, makna, konsep, mengenai suatu fenomena yang ditujukan untuk menjawab fenomena atau kejadian yang terjadi pada saat melakukan dengan mengutamakan kualitas serta mengandung objektifitas yang berdasar pada kajian ilmiah dan dapat disajikan dengan narasi (Subadi, 2006). Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus yaitu peneliti melihat langsung ke PAUD IT Ihya As-Sunnah dan melakukan wawancara kepada guru untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Penelitian ini dilakukan di PAUD IT Ihya As-Sunnah yang bertempatan di Tuguraja, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian pada tanggal 09 Maret 2023. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru dan pengurus program parenting yang ada di PAUD IT Ihya As-Sunnah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil temuan ini diperoleh dari wawancara kepada seorang guru yang ada di PAUD IT Ihya As-Sunnah. Hasilnya menunjukkan bahwa di PAUD IT Ihya As-Sunnah ini terdapat program parenting yang dilakukan dalam satu kali da-lam satu bulan. Program parenting ini setiap bulannya memiliki tema dan mengundang pemateri dari luar yang merupakan ahli di bidang tersebut, con-tohnya pada saat tema kesehatan bagi anak, sekolah mengundang narasumber seorang dokter spesialis anak atau pakar kesehatan supaya program parenting lebih efektif. Pakar yang diundang dalam pematerian juga merupakan orang tua dari murid yang bersekolah di PAUD IT Ihya As-Sunnah sehingga mempermudah guru dan orang tua dalam berkomunikasi dan juga mempererat si-laturahmi antar guru dan orang tua. Waktu pelaksanaan parenting ini dilakukan dari pagi sampai siang. Adapun program parenting yang diikuti oleh orang tua yaitu SOS (Sekolah Orang Tua Santri), sebuah pelatihan yang diberikan kepada orang tua dalam waktu yang cukup lama karena program SOS ini berjengjang dari satu sampai empat, waktu pelaksanaannya juga ada yang satu hari ada yang sua hari. Materi dari SOS 1 dan SOS 4 ini berbeda-beda:

SOS 1: Karakter Pendidik, materi yang disampaikan mengenai pendidik bagi anak bukan hanya guru tetapi orang tua juga menjadi pendidik bagi anak. Sehingga adanya SOS 1 ini bertujuan untuk menyetarakan antara didikan guru di sekolah bersama didikan orang tua di rumah.

SOS 2: Bermain yang bermakna dan komunikasi efektif, materi ini mem-bahas mengenai makna bermain yang dilakukan oleh anak. Cara guru dalam berkomunikasi dengan anak saat bermain.

SOS 3: Tahap Perkembangan, mengenalkan tahapan perkembangan anak berdasarkan usia.

SOS 4: Melejitkan potensi anak, melihat minat dan bakat anak dan upaya untuk mengembangkan minat dan bakat tersebut.

Pelatihan SOS ini dilakukan dari pagi sampai sore, setelah pematerian selesai orang tua melihat aktivitas kelas dan penyesuaian materi yang telah disampaikan dengan kegiatan anak. Selain itu guru menyediakan kelas dengan orang tua berperan sebagai anak yang melakukan permainan sehingga mereka bisa lebih paham makna bermain bagi anak. SOS ini bertujuan untuk menyesuaikan pola asuh yang ada di sekolah dengan yang ada di rumah, se-hingga orang tua bisa kooperatif terkait setiap program yang ada di sekolah.

### **Perencanaan Program Parenting**

Perencanaan program parenting disusun pada saat awal tahunan. Guru dan kepala sekolah melakukan rapat kerja di akhir tahun. Merencanakan yang dilakukan satu tahun kedepan. Perencanaan berupa pembuatan tema untuk setiap bulan dalam satu tahun. Membuat penanggungjawab setiap tema sehingga dibentuk kepanitiaan kecil dan membuat konsep acara parentingnya sampai menentukan narasumber yang akan dihadirkan. Untuk perencanaan pelaksanaan SOS dirancang mulai dari pembuatan tanggal, kuota orang tua dan akan dilakukan dalam berapa bulan sekali.

### **Pelaksanaan Program Parenting**

Program ini dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktik. Orang tua membuat kepanitiaan dengan beberapa divisi sehingga pada saat praktik bisa saling berkoordinasi dengan yang lainnya. Parenting ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Namun untuk SOS itu dilakukan tidak menentu sudah ada jadwal yang disediakan untuk program SOS ini. Pelaksanaan SOS diikuti oleh seluruh orang tua. Teori yang diberikan di pagi hari akan dipraktekan di siang hari sebelum selesai kegiatan SOS. Setelah dilakukannya SOS orang tua membuat laporan kesesuaian antara teori dengan kegiatan nyata pada anak.

### **Evaluasi Program Parenting**

Bentuk evaluasi program parenting ini dilihat dari setelah pelaksanaan program berlangsung, baik SOS maupun program parenting yang dilakukan dalam satu bulan sekali. Salah satu evaluasi ini seperti pada kehadiran orang tua, apabila di bulan-bulan sebelumnya orang tua banyak yang mengikuti kemudian semakin lama semakin berkurang maka ada bentuk evaluasi dan perubahan konsep acara diharapkan orang tua bisa tertarik kembali untuk mengikuti program parenting ini. Untuk SOS karena adanya kurang ketertarikan orang tua terhadap SOS sehingga diwajibkan kepada orang tua untuk mengikuti program SOS 1 karena SOS ini sebuah kegiatan yang penting bagi orang tua.

### **Tindak Lanjut Program Parenting**

Setelah orang tua mengikuti kegiatan ini, tahun berikutnya merefresh kembali program yang telah diikuti. Setelah itu orang tua perlu menindaklanjut teori yang disampaikan diterapkan di rumah kepada anak. Bentuk tindak lanjut yang terlihat kepada anak yaitu bentuk perkembangan setiap anak akan terlihat dan mengalami perubahan yang signifikan. Apabila tidak ada perubahan dari perkembangan anak maka guru membantu perkembangan anak di sekolah.

### **Kesulitan Guru dalam Menyelenggarakan Program Parenting**

Sejauh ini tidak ada kesulitan dalam penyelenggaraan program parenting karena apabila adanya ketidaksesuaian dengan rencana yang disusun itu guru telah membuat antisipasi sehingga dalam penyelenggarannya guru tidak merasa kebingungan karena memiliki opsi lain untuk pelaksanaan. Kemudian adanya kesulitan dalam mengajak orang tua untuk hadir serentak dalam mengikuti kegiatan dikarenakan ada orang tua yang bekerja sehingga hanya pengasuh anak yang mengikuti program parenting yang diselenggarakan. Kemudian terkadang guru kesulitan dalam mencari narasumber dan waktu yang tidak efisien. Hasil tersebut merupakan jawaban nyata pada saat melakukan wawancara kepada guru selanjutnya hasil yang diperoleh dari wawancara dengan salah satu orang tua anak.

## **Kesulitan Orang Tua dalam Mengikuti Program Parenting**

Kendala yang paling terasa pada orang tua dalam mengikuti program parenting ini terhadap penyesuaian waktu dalam mengikuti program. Terkadang adanya saling mengandalkan dalam mengikuti program jadi ayah dan ibu tidak bisa ikut bersama dalam program hanya salah satu orang tua saja yang mewakili mengikuti program. Pada saat pengimplementasiannya di rumah kendala yang dirasakan adanya perbedaan persepsi dari ayah dan ibu karena terkadang hanya satu yang mengikuti program maka salah satu dari ayah atau ibu ada yang tidak paham dalam pengasuhan anak. Kemudian terkadang dalam pelaksanaan teorinya juga adanya ketidaksesuaian antara penerapan disekolah dan dirumah. Respon anak di sekolah dan di rumah itu berbeda. Dalam menghadapi kendala tersebut orang tua saling memberikan pengetahuan dalam penerapan pola asuh agar sesuai dengan pola asuh yang disampaikan dari sekolah.

## **Perkembangan Anak Setelah Mengikuti Program**

Setelah dilaksanakannya program parenting ini perkembangan anak semakin meningkat. Adanya kesamaan pola asuh antara guru dan orang tua, karakter anak mulai terbentuk. Dorongan yang ditekankan pada program ini dalam mengembangkan perkembangan perilaku anak. Adanya pola asuh yang berbeda mengakibatkan karakter dan perilaku anak itu buruk. Kemudian perkembangan anak terlihat dari semangatnya pada saat belajar koordinasi fisik motorik anak juga terlihat lebih baik karena anak tidak merasa adanya tekanan karena pola asuh yang berbeda.

## **Pembahasan**

Program parenting ini dilakukan untuk membekali orang tua untuk menerapkan asuhan yang baik kepada anak. Mukhtar Latif 2013 mengungkapkan bahwa pendidikan orangtua (parenting) adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya dirumah (Kholisatul Nurjanah, 2017). Setiap program melibatkan orang tua nantinya orang tua juga sebagai pelaksana dari program ini untuk ditindak lanjut dalam penerapannya di rumah. Penyesuaian pola asuh ini dapat membantu perkembangan anak dan setiap stimulus yang diberikan akan sama sehingga perilaku yang didapatkan anak itu tidak berbeda. Program parenting merupakan program diselenggarakan oleh sekolah, hal ini membantu dalam perkembangan anak. Program parenting di Indonesia sebagai penguat kehidupan keluarga, terutama perkembangan anak, pengasuhan dan pola komunikasi yang dijalankan masyarakat (Akhyadi & Mulyono, 2019). Setiap sekolah memiliki program parenting yang berbeda ada sekolah yang melaksanakan program parenting dalam bentuk seminar, webinar dan atau workshop dan juga ada sekolah yang melaksanakan program parenting dalam bentuk rutinan seperti kegiatan sekolah dan pelatihan.

Program parenting sangat dekat dengan pola asuh orang tua kepada anak dalam lingkungan keluarga, karena keluarga terutama orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak. Hal tersebut menjadikan pentingnya keterlibatan orang tua pada pendidikan anak di sekolah dalam upaya menyelaraskan pendidikan yang diberikan di lembaga PAUD (Hidayati, 2019). Untuk mendukung pendidikan di rumah, maka program parenting perlu dilaksanakan pada setiap lembaga dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan dirumah tidak bertentangan dengan kegiatan di lembaga PAUD.

Program parenting yang dilaksanakan di PAUD IT Ihya As-Sunah ini merupakan bentuk dari pendidikan orang tua, dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan orang tua dalam pola asuh setiap perkembangan yang dialami oleh anak. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Mukhtar dalam (Monikasari, 2013) pendidikan orang tua merupakan pembentukan pengetahuan kepada orang tua dalam mendidik anak di lingkungan luar sekolah seperti di rumah hal ini dilakukan agar tidak adanya perbedaan antara pola asuh orang tua dan guru di sekolah. Program pendidikan orang tua di PAUD IT Ihya As-Sunah itu disebut dengan

Sekolah Orang Tua Santri (SOS) program ini dilakukan untuk mengedukasi orang tua terkait pengasuhan agar sesuai dengan pengasuhan yang diberikan guru kepada anak di sekolah.

Sebelum dilaksanakannya program parenting, guru melakukan perencanaan terlebih dahulu bersama komite sekolah lainnya. Menurut Kaufin dalam (Ganevi, 2013) perencanaan adalah pembentukan tujuan yang dicapai dan dilaksanakan, menentukan jalan dan rancangan agar tujuan tercapai seefektif mungkin. Sehingga perencanaan yang dipersiapkan dalam untuk melaksanakan program parenting ini perlu dilakukan. Perencanaan program parenting pada pendidikan anak usia dini yaitu proses pengambilan keputusan mengenai sejumlah program kegiatan parenting bagi orang tua/wali murid guna membantu anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Hariawan, 2018). Perencanaan program SOS disusun dalam beberapa opsi sehingga apabila opsi satu tidak dapat terlaksana maka ada opsi selanjutnya untuk dilaksanakan. Menurut Helmawati dalam (Lasmini, et al, 2022) sebelum melaksanakan program parenting perlu memperhatikan beberapa tahapan pembentukan program sehingga parenting yang disampaikan dapat diterima dengan baik, diantaranya : 1) memperhatikan kebutuhan orang tua, sekolah perlu mengidentifikasi apa saja pengetahuan yang orang tua butuhkan dalam pengasuhan terhadap anak, sehingga orang tua tidak hanya menerima ilmu saja namun orang tua juga bisa menerapkan pengetahuan tersebut pada saat pengasuhan terhadap anaknya. 2) membentuk kepanitiaan atau komite di sekolah, adanya kepanitiaan bertujuan agar pelaksanaan dan penyusunan program dapat berjalan dengan baik, sehingga setiap kegiatan memiliki koordinatornya. Di PAUD IT Ihya As-Sunnah juga memiliki susunan kepanitiaan yang nantinya akan berganti setiap tahunnya. Kepanitiaan yang ada diantaranya : penanggungjawab, sekretaris, bendahara dan divisi-divisi yang berkaitan dengan program yang akan dilaksanakan. Dalam tahapan perencanaan panitia yang terpilih harus menyampaikan setiap perkembangan dalam perencanaan. Setelah perencanaan selesai memasuki tahapan pelaksanaan.

Memasuki tahapan pelaksanaan panitia membuka pendaftaran dengan kuota tertentu. Pelaksanaan program parenting di PAUD IT Ihya As-Sunnah dilaksanakan dengan kegiatan Sekolah Orang Tua Santri (SOS) kegiatan berupa pelatihan atau pemberian pengetahuan kepada orang tua dalam bentuk kelas dalam beberapa pertemuan. Pelaksanaan SOS ini diikuti oleh semua orang tua anak yang bersekolah di PAUD IT Ihya As-Sunah. Pelaksanaan kegiatan parenting merupakan pengenalan tahapan atau cara dalam mengasuh anak atau pemberian wawasan kepada orang tua mengenai pola asuh yang benar (Nooraeni, 2017). Adapun waktu pelaksanaan SOS dilaksanakan dalam jangka waktu yang cukup panjang karena terdapat empat tahap dalam pelaksanaan program SOS ini. Dalam pelaksanaan program orang tua ikut terlibat karena yang dilaksanakan tidak hanya pemberian materi namun juga orang tua mempraktikan secara langsung program parenting yang dilaksanakan. Selain itu pelaksanaan program parenting dapat dilakukan melalui, pertemuan orang tua (kelas), melibatkan orang tua di kelas anak, orang tua ikut serta dalam setiap kegiatan atau program bersama dan kunjungan guru ke rumah orang tua (Febyaningsih & Nurfadilah, 2021).

Pada umumnya orang tua memang memerlukan pendidikan sebagai upaya untuk pengarahan diri, sehingga mereka mampu mengarahkan diri mereka sendiri dan juga dapat mengarahkan anak-anaknya, karena seringkali orang tua menghambat proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (Suharyani et al., 2021). Hal ini bisa terjadi karena ketidaktahuan orang tua cara mendidik anak yang baik. Keterlibatan orang tua dalam lembaga pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal dimasa usia emas anak.

Tentunya setiap adanya pelaksanaan program, guru melakukan evaluasi terhadap program tersebut. Evaluasi program yang dilakukan di PAUD IT Ihya As-Sunah ini dilakukan setiap satu tahun sekali. Evaluasi ini berguna untuk meningkatkan program atau kegiatan yang telah dilakukan juga untuk memperbaiki setiap kesalahan yang telah dilakukan guru setelah melaksanakan program. Evaluasi menurut Provus merupakan penjabaran sebagai proses : 1) menentukan setiap program, 2) memutuskan perbedaan antara kinerja dan standar, 4) memanfaatkan setiap ketidaksesuaian sebagai sarana mengubah kinerja dan standar (Ekawati &

Iriani, 2020). Sejalan dengan pernyataan tersebut pelaksanaan eval-uasi di PAUD IT Ihya As-Sunah ini proses untuk memperbaiki setiap ketidaksesuaian program pada saat pelaksanaan. Evaluasi program parenting diperlukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan atas kegiatan yang telah diselenggarakan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan parenting berikutnya akan lebih baik lagi dengan belajar dari kekurangan kegiatan sebelumnya, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal (Aenilatifah et al., 2022).

Setiap pelaksanaan kegiatan selalu ada kendala. Salah satu kendala yang dialami dalam program SOS ini kesulitan dalam menyesuaikan waktu luang orang tua dan waktu pelaksanaan program parenting. Sehingga perlu adanya penyesuaian antara waktu orang tua dan waktu pelaksanaan. Kemudian guru terkadang kesulitan dalam mencari narasumber yang relevan sebagai pemateri kepada orang tua yang bisa diterima dengan baik oleh orang tua. Dari segi pandang orang tua kesulitan yang dialami ketika orang tua menerapkan teori parenting yang diberikan dilingkungan sekolah sedangkan salah satu orang tua tidak mengikuti program tersebut sehingga adanya perdebatan dalam penerapan pola asuh. Sehingga perlu adanya solusi yang agar tidak berdampak pada anak.

Setiap program parenting yang dilakukan adanya tindak lanjut dari program tersebut tindak lanjutnya berupa penerapan orang tua di rumah kepada anak. Terlihat dari perubahan perkembangan anak apabila telah dilakukan penerapan pola asuh yang telah disampaikan. Perkembangan yang begitu terlihat pada anak yaitu perkembangan karakter dan perilaku anak terhadap penerimaan pola asuh yang di terapkan pada anak.

## KESIMPULAN

Program parenting perlu diadakan disuatu lingkungan sekolah, hal ini berguna untuk menyesuaikan pola asuh antara pola asuh di sekolah dan di rumah. Sejalan dengan hal tersebut diselenggarakan di PAUD IT Ihya As-Sunah terdapat beberapa program, yaitu program tiap bulan dan program yang dilakukan dalam beberapa bulan sekali. Program yang dilakukan setiap bulan yaitu program umum dengan beberapa tema yang telah ditentukan, sedangkan program yang dilakukan beberapa bulan sekali ini diwajibkan bagi orang tua anak. Program ini dikenal dengan Sekolah Orang Tua Santri (SOS) yang diadakan dalam 4 tahap, setiap tahap memiliki tema yang berbeda dan setiap tahap perlu diikuti oleh orang tua. Sebelum dilaksanakannya program guru merancang terlebih dahulu. Perencanaan disusun setiap satu tahun sekali hal ini dilakukan untuk menyusun program dalam satu tahun. Pelaksanaan program parenting ini melibatkan setiap orang tua atau pengasuh anak yang dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktik sehingga orang tua lebih memahami pola asuh yang disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah program terlaksana dalam satu tahun guru mempunyai catatan kesalahan pada saat kegiatan berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aenilatifah, Indriyani, Hasanah, U., & Farida, N. A. (2022). Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Program Parenting Di Desa Mekarjaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, Vol.3 No.2.
- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2019). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>
- Febyaningsih, E., & Nurfadilah, N. (2021). Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.569>
- Ganevi, N. (2013). Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak (Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung). *Jurnal Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 5 No 3 Juni 2023  
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

1481 *Pelaksanaan Dan Penerapan Program Parenting Sos (Sekolah Orang Tua Santri) - Siti Rahma Anissa Salsabila, Ferranisa Vebriyanti, Mita Maulida*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5022>

*Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2), 1–11.

Hariawan, R. (2018). Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 1(1).

Hidayati, L. (2019). Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik pada Satuan PAUD Sejenis melalui Program Parenting. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 104–115.

Noeraini, R. (2017). Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2), 31–41.

Kholisatul Nurjanah. (2017). Implementation of Parenting Program in The Integrated PAUD Yayasan Putra Putri Godean, Sleman, Special Area Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 40–51.

Lasmini, Bunga Septiani, Siti Aisyah, Eriska Selvia, Y. F. P. (2022). KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN PROGRAM PARENTING e-ISSN: 2828 – 4194 (Online). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 4194, 1–12.

Monikasari, C. (2013). Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua Peserta Didik Di Paud Permata Hati. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17(1), 281–291.

Nooraeni, R. (2017). Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2), 31–41.

Sidiq, U., & Moh Miftahul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Nata Karya.

Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suharyani, S., Alit Suarti, N. K., Tamba, I. W., Gunawan, I. M., & Astuti, F. H. (2021). Implementasi Program Parenting bagi Orang Tua Siswa di PAUD Al-Akram Desa Sepapan Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3729>

Yeni Lestari, N. G. A. M. (2019). Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Di Paud. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1064>